

## **BAB 2**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan FAS**

Famous Allstars (FAS) adalah perusahaan *agency* yang berfokus melakukan marketing dalam industri *influencer*, konten, dan hiburan di dunia digital. FAS didirikan pada tahun 2019 oleh Alex Wijaya dan Syamsul Arief Rakhmadani. FAS membangun platform Allstars.id dimana *influencer*, pembuat konten, dan pelaku usaha dapat bertemu. Platform Allstars.id dapat menghubungkan brand dengan lebih dari 20.000 akun *influencers* di dunia digital.

FAS berdiri dari penggabungan bisnis antara Famous dan Allstars pada tahun 2019. Famous menaungi channel-channel konten kreatif populer Indovidgram, KokikuTV dan Avenu pada tahun 2012 sampai 2015 sedangkan Allstars adalah platform yang menghubungkan *brand* dengan *influencer*. FAS menerima pendanaan dari perusahaan konglomerasi media EMTEK Group dan bersinergi dengan RANS Entertainment di 2021.



Gambar 2.1 Logo Famous AllStars

### 2.1.1 Visi

"Untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi yang dihargai dan tak tertandingi yang resonansi dengan *audiens* luas."

Pemasaran tidak hanya tentang meningkatkan penjualan, tetapi jauh lebih dari itu. Di Famous Allstars, kami berusaha untuk menghasilkan hanya konten terbaik yang diresapi dengan nilai-nilai yang dipegang oleh merek dan pencipta konten. Kami fokus pada keberlanjutan kampanye, bagaimana cara membuat konten yang terus berkembang sepanjang waktu.

### 2.1.2 Misi

Famous Allstars percaya bahwa untuk mencapai keunggulan, kita harus memfasilitasi *influencer* dan klien kita dalam kolaborasi. Kami memberdayakan mereka dengan menyediakan solusi *end-to-end* berdasarkan empat prinsip utama.

## 2.2 Struktur Organisasi

### 2.2.1 Struktur Organisasi PT. Formasi Agung Selaras



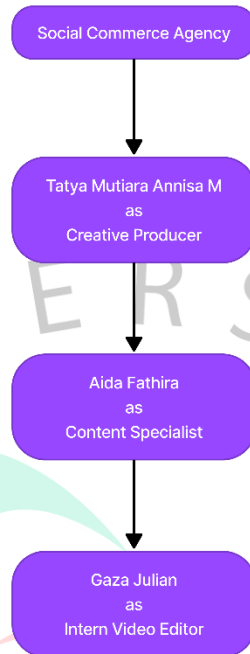
**Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Formasi Agung Selaras**  
(Sumber: HRD FAS, 2023)

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi PT. Formasi Agung Selaras yaitu Alex Wijaya dan Syamsul Arief selaku *Chief Executive Officer* (CEO). Posisi di bawah CEO adalah Viga Nunu sebagai *Chief Technology Officer* (CTO) yang menaungi dua divisi yaitu:

1. *Social Commerce Agency*.
2. *SaaS Agency* Arief Rachman.

Selama melaksanakan Kerja Profesi, praktikan berada di *Social Commerce Agency* sebagai Video Editor.

## 2.2.2 Struktur Organisasi *Social Commerce Agency*



Gambar 2.3 Struktur Organisasi *Social Commerce Agency*

Posisi tertinggi dalam struktur organisasi *Social Commerce Agency* adalah Taty Mutiara Annisa M. selaku *Creative Producer* dan pembimbing kerja praktikan pada *Creative Network*. Praktikan berada di bawah Divisi *Social Commerce Agency* sebagai *Intren Video Editor*.

## 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan *agency FAS* yaitu:

1. Riset dan Analisis Pasar:  
Melakukan riset pasar untuk memahami tren terbaru, preferensi *audiens*, dan saingan di industri influencer, konten, dan hiburan.
2. Identifikasi Influencer dan Kreator Konten:  
Menentukan dan mengidentifikasi influencer atau kreator konten yang sesuai dengan merek atau kampanye klien.
3. Negosiasi dan Kerjasama:

Mengadakan negosiasi dengan influencer atau kreator konten untuk menyusun kesepakatan kerjasama yang saling menguntungkan.

4. Pengembangan Kampanye Pemasaran:

Merancang kampanye pemasaran yang kreatif dan sesuai dengan platform media sosial, YouTube, atau platform lainnya.

5. Produksi Konten Khusus:

Mengorganisir produksi konten khusus yang dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan *audiens*.

6. Manajemen Konten:

Menangani penjadwalan dan penyebaran konten melalui berbagai platform untuk memaksimalkan jangkauan dan interaksi.

7. Pelacakan dan Analisis Kinerja:

Melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap kinerja kampanye, termasuk melibatkan analisis data, untuk menilai efektivitas dan membuat perubahan jika diperlukan.

8. Manajemen Hubungan dengan Influencer:

Membangun dan merawat hubungan baik dengan influencer dan kreator konten untuk memastikan kolaborasi yang berkelanjutan.

9. Pemasaran Kesehatan Merek (Brand Health):

Memastikan bahwa konten yang dihasilkan sesuai dengan nilai-nilai dan citra merek klien.

10. Pemantauan Hukum dan Etika:

Memastikan kepatuhan dengan peraturan dan etika industri, termasuk pengungkapan kerjasama dan penggunaan konten yang adil.

11. Pengelolaan Anggaran:

Mengelola anggaran kampanye dengan efisien, termasuk pembayaran kepada influencer dan biaya produksi konten.

12. Pengembangan Keterampilan Kreatif dan Teknis:

Terus mengikuti perkembangan tren industri, platform media sosial, dan teknologi terkini untuk tetap inovatif dalam pendekatan pemasaran.

13. Pelatihan dan Edukasi Influencer:

Memberikan bimbingan dan pendidikan kepada influencer untuk meningkatkan kualitas konten dan memahami lebih baik merek yang mereka promosikan.

14. Pelaporan dan Evaluasi:

Menyusun laporan berkala kepada klien untuk menunjukkan hasil kampanye dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

